

Pengaruh Kebijakan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Media & Entertainment Periode 2021-2024

¹ Nadia Auliaputri, ² Sawukir

^{1,2} Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ nadiaauliaputri1503@gmail.com; ² dosen02319@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment policy and firm size on firm value in media and entertainment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from company financial reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 5 companies with a total of 20 observations during the study period. Data analysis was conducted using panel data regression, with the appropriate panel data model determined through the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The results show that investment policy has no significant effect on firm value, with a significance level of 0.8237. In contrast, firm size has a positive and significant effect on firm value, with a significance level of 0.0078. Simultaneously, investment policy and firm size have a significant effect on firm value, as indicated by an F-statistic of 4.539391 with a significance level of 0.026325. The Adjusted R-squared value of 0.271438 indicates that investment policy and firm size explain 27.14% of the variation in firm value, while the remaining 72.86% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: Investment Policy; Firm Size; Firm Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor media dan entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 5 perusahaan dengan 20 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model berdasarkan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,8237. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0078. Secara simultan, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai F-statistic sebesar 4,539391 dengan signifikansi 0,026325. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,271438 menunjukkan bahwa kebijakan investasi dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 27,14% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Kebijakan Investasi, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Subsektor Media dan Entertainment merupakan salah satu subsektor yang mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat. Perkembangan tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan, khususnya perusahaan broadcasting yang harus menghadapi persaingan dengan berbagai platform digital. Meskipun demikian, subsektor Media dan Entertainment masih memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan dapat menjadi salah satu sektor yang menarik bagi investor (Andy, 2025). Kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan industri menjadi salah satu pertimbangan bagi investor. Nilai perusahaan penting karena mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan serta berkaitan dengan kemakmuran pemegang saham (A. A. Putri et al., 2025). Nilai

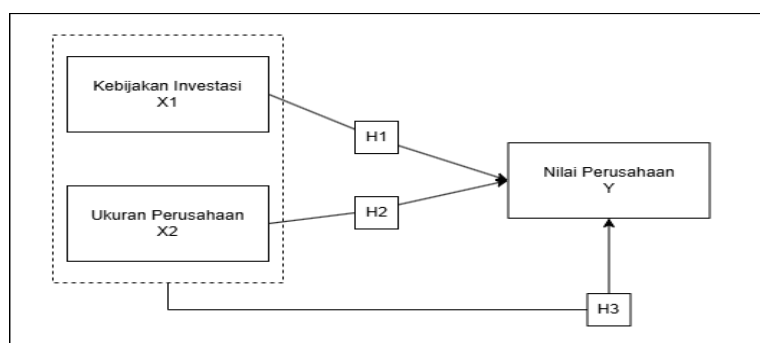
perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kebijakan investasi dan ukuran perusahaan. Kebijakan investasi berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menggunakan dana untuk memperoleh manfaat dan keuntungan di masa depan (Meilinda Srikandi & Haryati, 2025), sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maupun penjualan (Puspitaningrum & Hanah, 2024). Oleh karena itu, perbedaan kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi dan mengelola sumber daya menjadi hal yang penting untuk dikaji dalam melihat pengaruh kebijakan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *broadcasting* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sejumlah penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten. Pirstina dan Khairunisa dalam Ulan & Meta (2025) serta Ni Putu Emy Juniarti et al. (2024) menyatakan bahwa kebijakan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Ulan & Meta (2025) dan Meilinda Srikandi & Haryati (2025) yang menyatakan bahwa kebijakan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut, khususnya pada perusahaan *broadcasting* subsektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Di sisi lain, hasil penelitian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Shafira & Elmira Siska (2026) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari & Susila (2026) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Fricillia & Chaerunisa Prastiani (2026) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kondisi tersebut membuat perusahaan perlu meningkatkan kinerja dan mengelola sumber daya secara efektif agar dapat mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan di tengah persaingan dengan platform digital. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus analisis yang secara khusus menguji pengaruh kebijakan investasi dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *broadcasting* subsektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menguji variabel kebijakan investasi atau ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor dan objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan *broadcasting* di tengah perkembangan dan perubahan industri Media dan Entertainment.

Melalui landasan teori dan pemetaan kesenjangan literatur tersebut, hubungan logis antar variabel dalam penelitian ini dirumuskan dalam kerangka pemikiran yang mengarah pada dugaan pengaruh parsial maupun simultan.



Gambar 1. Paradigma Penelitian.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Kebijakan Investasi secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Subsektor Media & Entertainment di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- H2: Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Media & Entertainment di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- H3: Kebijakan Investasi dan Ukuran Perusahaan secara silmutan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Media & Entertainment di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif karena menggunakan angka yang dinyatakan dalam satuan hitung dan analisisnya menggunakan statistik. Lokasi penelitian ini berfokus pada ruang lingkup pasar modal Indonesia, dengan subjek pengamatan berupa emiten yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan dan penarikan data sekunder dilakukan secara daring melalui pengaksesan basis data laporan keuangan tahunan (*annual report*) teraudit pada laman resmi otoritas bursa (www.idx.co.id). Periode pengamatan yang ditetapkan mencakup rentang waktu empat tahun berturut-turut, dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor Media & Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga jumlah observasi yang digunakan sebanyak 20 data. Perusahaan yang memenuhi syarat yaitu, PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), PT Visi Media Asia Tbk (VIVA).

Pengukuran variabel dilakukan dengan merujuk pada instrumen rasio keuangan standar yang bersumber dari laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan. Penelitian ini mengoperasikan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*) yang diukur menggunakan formulasi matematis sebagai berikut:

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)/Nilai Perusahaan

Menurut Widiastari dalam (Yulianti, 2024:1-2), nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui kerja sama antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan keuangan. Formulasi nilai perusahaan dinyatakan dalam persentase dengan perhitungan:

$$\text{Price Earning Rasio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel Bebas (*Independent Variables*)/Kebijakan Investasi

Menurut Husnan dalam (Sudarmadji et al., 2022), kebijakan investasi berkaitan dengan penentuan tujuan investasi, jumlah dana yang akan diinvestasikan, serta pertimbangan antara tingkat keuntungan dan risiko yang akan ditanggung. Kebijakan investasi juga digunakan untuk menilai kelayakan, keuntungan, dan risiko dari suatu investasi. Formulasi kebijakan investasi dinyatakan dalam persentase dengan perhitungan:

$$\text{Kebijakan Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Arus Kas Aktivitas Investasi}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala di mana ukuran perusahaan dapat diklarifikasikan menurut berbagai cara, termasuk ukuran logaritma dari total aset, total penjualan, dan lain-lain (Hendrani & Septyanto) dalam buku (Dr. Leni Hartati. & Runi Fazalani, 2024:155). Formulasi ukuran perusahaan dinyatakan dalam persentase dengan perhitungan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

Prosedur pengolahan data numerik dianalisis dengan memanfaatkan bantuan perangkat lunak *EViews 12*. Serangkaian teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model estimasi, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	NILAI PER...	KEBIJAKA...	UKURAN ...
Mean	1.207346	-708.4344	29.34358
Median	1.711896	1.485000	29.74069
Maximum	64.19753	234.8700	30.83551
Minimum	-126.5957	-14334.00	26.52003
Std. Dev.	34.96559	3207.718	1.384748
Skewness	-2.259963	-4.126925	-1.091015
Kurtosis	10.53319	18.03943	2.844933
Jarque-Bera Probability	64.31560	245.2587	3.987751
	0.000000	0.000000	0.136167
Sum	24.14692	-14168.69	586.8715
Sum Sq. Dev.	23229.26	1.95E+08	36.43302
Observations	20	20	20

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Berdasarkan tabel 1, nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 1,207346, standar deviasi 34,96559, nilai minimum -126,5957, dan maksimum 64,19753. Nilai minimum terjadi pada tahun 2024, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2022. Standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data nilai perusahaan cukup bervariasi.

Uji Pemilihan Model

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.047344	(4,13)	0.1467
Cross-section Chi-square	9.771011	4	0.0445

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Dalam tabel 2 dijelaskan bahwa nilai *Cross-section F* pada uji Chow sebesar $0,1467 > 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.693538	2	0.1577

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Nilai probabilitas *cross-section* random yang diperoleh dari uji Hausman adalah $0,1577 > 0,05$, sehingga model estimasi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.064230 (0.7999)	0.328618 (0.5665)	0.392848 (0.5308)

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Nilai probabilitas Breusch-Pagan dari uji Lagrange Multiplier (LM) adalah $0,7999 > 0,05$, sehingga Common Effect Model (CEM) lebih tepat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	21145.85	474.7959	NA
KEBIJAKAN_INVES...	4.57E-06	1.055025	1.003502
UKURAN_PERUSA...	24.53416	475.3320	1.003502

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai *Centered VIF* kebijakan investasi (X1) dan ukuran perusahaan (X2) masing-masing sebesar 1,003502. Nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independen dalam model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	3.017789	Prob. F(2,17)	0.0756
Obs*R-squared	5.240223	Prob. Chi-Square(2)	0.0728
Scaled explained SS	6.439898	Prob. Chi-Square(2)	0.0400

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai *Prob. Chi-Square* pada *ObsR-Squared** sebesar $0,0728 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model penelitian.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-436.3315	145.4161	-3.000572	0.0080
KEBIJAKAN_INVESTASI	0.000484	0.002138	0.226217	0.8237
UKURAN_PERUSAHAAN	14.92257	4.953197	3.012714	0.0078

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Atas dasar temuan analisis tersebut, maka persamaa regresi data panel untuk studi ini yakni seperti berikut:

$$Y = (-436,3315) + 0,000484X_1 + 14,92257X_2$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

R-squared	0.348129	Mean dependent var	1.207346
Adjusted R-squared	0.271438	S.D. dependent var	34.96559
S.E. of regression	29.84517	Akaike info criterion	9.767404
Sum squared resid	15142.48	Schwarz criterion	9.916764
Log likelihood	-94.67404	Hannan-Quinn criter.	9.796561
F-statistic	4.539391	Durbin-Watson stat	1.377535
Prob(F-statistic)	0.026325		

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,026325 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan investasi dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-436.3315	145.4161	-3.000572	0.0080
KEBIJAKAN_INVESTASI	0.000484	0.002138	0.226217	0.8237
UKURAN_PERUSAHAAN	14.92257	4.953197	3.012714	0.0078

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Hasil uji t menunjukkan bahwa kebijakan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai thitung $0,226217 < t_{tabel} 1,746$ dan signifikansi $0,8237 > 0,05$. Sebaliknya, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai thitung $3,012714 > t_{tabel} 1,746$ dan signifikansi $0,0078 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.348129
Adjusted R-squared	0.271438
S.E. of regression	29.84517
Sum squared resid	15142.48
Log likelihood	-94.67404
F-statistic	4.539391
Prob(F-statistic)	0.026325

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews 12 (2026).

Nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,271438 menunjukkan bahwa kebijakan investasi dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 27,14%, sedangkan sisanya sebesar 72,86% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh Kebijakan Investasi Secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan thitung $0,226217 < t_{tabel} 1,746$ dan probabilitas $0,8237 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan Pirstina dan Khairunisa dalam Ulan & Meta (2025) serta Ni Putu Emy Juniarti et al. (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Ulan & Meta (2025) serta Meilinda Srikandi & Haryati

(2025) yang menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan secara Parsial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai $t_{hitung} 3,012714 > t_{tabel} 1,746$ dan probabilitas $0,0078 < 0,05$. Hal ini berarti besar kecilnya perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Shafira & Elmira Siska (2026) serta Wulandari & Susila (2026) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan (Fricillia & Chaerunisa Prastiani (2026) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Investasi dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan investasi dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,026325 < 0,05$ dan $F_{hitung} 4,539391 > F_{tabel} 3,59$. Artinya, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pertiwi & Gina (2020) serta Indahwati et al. (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan investasi dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan investasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor Media dan Entertainment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Secara parsial, kebijakan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan menjadi salah satu faktor yang lebih berpengaruh terhadap penilaian perusahaan dibandingkan dengan kebijakan investasi. Secara simultan, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan tetap memiliki peran dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, investor disarankan untuk mempertimbangkan ukuran perusahaan dan faktor fundamental lainnya dalam menilai nilai perusahaan, selain memperhatikan kebijakan investasi. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan aset dan kinerja perusahaan agar nilai perusahaan dapat meningkat. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, C. (2025, September 2). *PwC memproyeksikan pertumbuhan stabil industri Hiburan dan Media Indonesia, berdasarkan laporan Global Entertainment & Media Outlook 2025–2029*. Siaran Pers.
- Dr. Leni Hartati., S. S. M. M. C. R. P. C. P. F. C. T. P., & Runi Fazalani, M. P. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ>
- Fricillia, Y., & Chaerunisa Prastiani, S. (2026). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN UTANG DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal*, 1, 19–30. <https://miloscholariajournal.com/miloscholaria/article/view/62>
- Indahwati, V., Hizazi, A., & Mansur, F. (2023). THE INFLUENCE OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RETURN ON INVESTMENT (ROI), AND COMPANY SIZE AGAINST COMPANY VALUE. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jca.v15i1.46730>
- Meilinda Srikandi, L., & Haryati, R. (2025). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

- Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 3(2). <https://www.ejurnal-unespadang.ac.id/EPJA/article/view/1255>
- Ni Putu Emy Juniarti, Komang Asri Pratiwi, & I Nyoman Wahyu Widianana. (2024). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 268–283. <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i3.277>
- Pertiwi, & Gina, A. (2020). pengaruh kebijakan investasi, kebijakan dividen, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman di BEI 2014–2018). *Repository STEI (Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia)*. <https://repository.stei.ac.id/1554/>
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *JURNAL ECONOMINA*, 3(2), 180–196. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1180>
- Putri, A. A., Mustikowati, R. indah mustikowati, & Firdaus, R. M. (2025). Pengaruh Kebijakan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 84–89. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i1.11750>
- Shafira, R., & Elmira Siska. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2020-2024. *EBISMAN EBisnis Manajemen*, 4(1), 39–55. <https://doi.org/10.59603/ebisman.v4i1.1243>
- Sudarmadji, I. R., Tinggi, S., & Labora -Jakarta, M. (2022). *BUKU AJAR ANALISIS INVESTASI*. www.tau.ac.id
- Ulan, S. W., & Meta, M. N. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Investasi, dan Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi Dan Industri*, 4(2), 160–167. <https://doi.org/10.37481/jmoi.v4i2.228>
- Wulandari, N. K. R., & Susila, G. P. A. J. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Software & IT Service yang Terdaftar di BEI. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(2), 586–601. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i2.6052>
- Yulianti, E. (2024). *MENGOPTIMALKAN NILAI PERUSAHAAN Perspektif Deviden, Free Cahs Flow, dan Likuiditas* (B. Ardiyanti, Ed.; 1st ed.). PT. Nafal Global Nusantara.